

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel di kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Asahan. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Investigasi Kelompok $76,60 \pm 8,11$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbi $73,40 \pm 7,27$ dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional $71,03 \pm 7,53$.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap sikap ilmiah siswa pada materi Sel di kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Asahan. Sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Investigasi Kelompok $64,24 \pm 5,07$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Tradisional $59,67 \pm 7,37$ dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing $56,16 \pm 6,95$.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Sel di kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Asahan. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Investigasi Kelompok $78,67 \pm 6,22$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan

model pembelajaran tradisional $74,83 \pm 6,01$ dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing $68,50 \pm 8,11$.

5.2 Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran investigasi kelompok memberikan pengaruh signifikan pada hasil belajar biologi, sikap ilmiah, dan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan model pembelajaran tradisional. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran investigasi kelompok lebih tinggi dibanding siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran inkuiri terbimbing dan pembelajaran tradisional. Siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki hasil belajar biologi yang lebih tinggi dibanding siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional.

Sikap ilmiah dan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran investigasi kelompok lebih baik dibanding siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran inkuiri terbimbing dan pembelajaran tradisional. Namun, sikap ilmiah dan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional ternyata lebih baik dibanding siswa yang dibelajarkan dengan inkuiri terbimbing.

Kecenderungan model pembelajaran investigasi kelompok lebih baik dalam mempengaruhi hasil belajar biologi, sikap ilmiah dan keterampilan proses sains siswa cukup beralasan karena dalam penerapan model ini siswa dituntut untuk lebih mandiri mulai dari menentukan topik yang akan dieksperimenkan

hingga penyajian presentasi hasil pada akhir pembelajaran. Siswa diberi tanggung jawab penuh bersama kelompoknya dalam penyelesaian topik yang didiskusikan. Dalam kelompoknya siswa harus bekerja sama dengan baik dan menanggungjawab tugas masing-masing yang telah disepakati bersama sebelumnya. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator yang membantu menyediakan sumber-sumber belajar dan referensi bagi siswa untuk melakukan eksperimen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bagi para guru, khususnya guru bidang studi biologi, perlu disadari bahwa prestasi belajar biologi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang tepat sehingga lebih memacu antusiasme siswa dalam mempelajari biologi.
2. Populasi dan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian bisa diterapkan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disamping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu juga untuk mensosialisasikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan efisien.